

**DETERMINAN KESEHATAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA  
DAN MALAYSIA**



Skripsi oleh:

**DEVI RUSDIANA**

**01021181722118**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

DETERMINAN KESEHATAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA  
DAN MALAYSIA

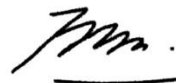
Disusun Oleh:

Nama : Devi Rusdiana  
NIM : 01021181722118  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal: 18 Maret 2023

Ketua: Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP.197306072002121002



Tanggal: 6 Juni 2023

Anggota: Fera Widyanata, S.E., M.Si  
NIDN.0018128503

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**DETERMINAN KESEHATAN PERBANKAN SYARIAH DI  
INDONESIA DAN MALAYSIA**

Disusun Oleh :

Nama : Devi Rusdiana  
NIM : 01021181722118  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 27 Juni 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 17 Juli 2023

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP. 197306072002121002

Anggota



Fera Widyanata, S.E., M.Si  
NIDN.0018128503

Anggota



Ichsani Hamidi, S.H.I., M.Si  
NIP. 199105012019031019

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 20-7-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Devi Rusdiana  
NIM : 01021181722118  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul  
**“Determinan Kesehatan Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia”**

Pembimbing :


Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
Anggota : Fera Widyanata, S.E., M.Si

Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 27 Juni 2023

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan saya terbukti tidak benar di kemudian hari, saya bersedia jika predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya saya dicabut.

Indralaya, 14 Juli 2023  
yang membuat pernyataan,



  
Devi Rusdiana  
NIM. 01021181722118

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah yaitu skripsi dengan judul “Determinan Kesehatan Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia” Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita Nabi Muhammad S.A.W yang kita nanti-nantikan syafa’atnya di akhirat kelak.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat beberapa hambatan dan kesulitan untuk menyelesaikannya. Namun, berkat bantuan dari Allah SWT dan dukungan, bimbingan, petunjuk dan saran dari semua pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Indralaya, 14 Juli 2022

Penulis



Devi Rusdiana

NIM.01021181722118

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan untuk menghaturkan rasa syukur yang teramat dalam atas kehadiran dan Ridho Allah SWT, atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semua ini tidak terlepas dari peranan pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini baik itu berupa bimbingan, motivasi dan dukungan baik berupa moral maupun materi. Terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang ikut andil dalam penyelesaian skripsi ini penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ibu (Parida Wati) dan Bapak (Fahrul Rozi) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan moril maupun materi, serta do'a dan perjuangannya selama perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.si selaku dosen pembimbing Akademik.
5. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Fera Widyanata, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga serta memberikan masukan dan saran yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan sarannya untuk perbaikan skripsi saya.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh staff dan pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kakakku Tersayang, Syahrial dan Herlina Wati yang selalu memberikan bantuan dan dukungan selama saya menjalani kuliah hingga sekarang.

10. Sahabat-sahabat saya Ernawati, S.E, Eka Retna Wati, S.E, Murni Wulandari, S.E, Nadia Rizka Maharani, S.E, Ratih Aprianti, Elisa, S.E dll yang telah memberikan semangat, dukungan, menemani, serta menghibur dikala kesedihan selama proses perkuliahan hingga sekarang.
11. Rekan saya Muhammad Iqbal yang telah mendukung, menyemangati, menghibur dan mendengarkan semua keluhan selama proses skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman angkatan 2017 Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
13. Teman-teman dari organisasi BO Ukhuwah, DPM KM FE dan fakultas lain yang telah memberikan pelajaran dan pengalaman baik selama perkuliahan.
14. NCT 127, NCT Dreem, Wayv dan Warintil yang menjadi sumber hiburan dan motivasi dalam menyelesaikan segala hal dengan baik. Terimakasih untuk konten dan lagu yang telah menghibur hingga saat ini.

Indralaya, 14 Juli 2022

Penulis



Devi Rusdiana

NIM.01021181722118

## ABSTRAK

### DETERMINAN KESEHATAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA

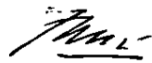
Oleh:

**Devi Rusdiana; Imam Asngari; Fera Widyanata**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel GDP, Inflasi, CAR dan NPF terhadap kesehatan perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia yang dilihat dari rasio ROA serta perbandingan kesehatannya dari tahun 2011-2020. Teknik analisis menggunakan data panel dan uji beda rata-rata independent t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GDP berpengaruh negatif tidak signifikan pada perbankan syariah di Indonesia dan berpengaruh positif signifikan di Malaysia. Inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan di Indonesia maupun Malaysia. CAR berpengaruh positif dan signifikan di Indonesia dan di Malaysia. NPF berpengaruh negatif dan signifikan di Indonesia, sedangkan di Malaysia berpengaruh positif tidak signifikan. Secara keseluruhan berdasarkan uji beda rata-rata, perbankan syariah di Indonesia dinilai jauh lebih baik dari Malaysia.

**Kata Kunci:** *Kesehatan Perbankan Syariah, ROA, GDP, Inflasi, CAR dan NPF*

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP.197306072002121002

Anggota



Fera Widyanata, S.E., M.Si  
NIDN.0018128503

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001



## ABSTRACT

### DETERMINANTS OF SHARIA BANKING HEALTH IN INDONESIA AND MALAYSIA

By:

**Devi Rusdiana; Imam Asngari; Fera Widyanata**

This study aims to determine the effect of the variables GDP, Inflation, CAR and NPF on the health of Islamic banking in Indonesia and Malaysia as seen from the ratio of ROA and a comparison of their health from 2011-2020. The analysis technique uses panel data and independent t-test mean differences. The results of the study show that GDP does not have a significant negative effect on Islamic banking in Indonesia and has a significant positive effect in Malaysia. Inflation has no significant negative effect in Indonesia or Malaysia. CAR has a positive and significant effect in Indonesia and Malaysia NPF has a negative and significant effect in Indonesia, while in Malaysia it has an insignificant positive effect. overall, based on the average difference test, Islamic banking in Indonesia is considered much better than Malaysia.

**Keywords:** *Banking Health, ROA, GDP, Inflation, CAR and NPF*

Chairman



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP.197306072002121002

Member



Fera Widyanata, S.E., M.Si  
NIDN.0018128503

Acknowledged,  
Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Devi Rusdiana
	NIM	01021181722118
	Tempat/Tanggal Lahir	Desa Bendi 29 Agustus 1999
	Alamat	Jl. Raya Danau Ranau Desa Bendi, Kecamatan Buay Rawan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Sumatera Selatan
	Handphone	083867876942
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status Perkawinan	Belum Kawin	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	147cm	
Berat Badan	40 kg	
E-mail	<a href="mailto:rusdiana08devi@gmail.com">rusdiana08devi@gmail.com</a>	
<b>PENDIDIKAN FORMAL</b>		
2005-2011	SDN 1 Desa Bendi	
2011-2014	SMPN 1 Buay Rawan	
2014-2017	SMAN 1 Muaradua	
2017-2023	Universitas Sriwijaya	
<b>PENGALAMAN ORGANISASI</b>		
2017-2018	LDF BO Ukhuwah (Anggota)	
2018-2019	LDF BO Ukhuwah ( Sekretaris Departemen DKM)	
2017-2019	KM SERSAN (Anggota)	
2019	KOMISIONER KPU KM FE UNSRI	
2019-2020	DPM KM FE UNSRI (Waka II)	

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Pengertian Bank Syariah.....	10
2.1.2 Peran dan Fungsi Bank Syariah .....	11
2.1.3 Produk dan Jasa Bank Syariah .....	12
2.1.4 Sumber Dana Bank Syariah .....	17
2.1.5 Tingkat Kesehatan Bank .....	17
2.1.6 <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	19
2.1.7 <i>Gross Domestic Product</i> (GDP) .....	20
2.1.8 Inflasi .....	22
2.1.9 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	24
2.1.10 <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	24
2.1.11 Hubungan Antar Variabel .....	25
2.2 Penelitian Terdahulu .....	27
2.3 Kerangka Berpikir .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	31
3.2 Populasi dan Sampel .....	32
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	32

3.4 Teknik Analisis .....	33
3.4.1 Uji Kelayakan Model .....	34
3.4.1.1 Uji Stasioner .....	34
3.4.1.1 Uji Kointegrasi .....	35
3.4.2 Estimasi Regresi Data Panel .....	36
3.4.3 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel .....	37
3.4.3.1 Uji Chow .....	37
3.4.3.2 Uji Hasuman .....	38
3.5 Uji Statistik .....	39
3.6.1 Uji T.....	39
3.6.2 Uji F .....	39
3.6.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	40
3.7 Definisi Oprasional Variabel .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1 Deskripsi Variabel Penelitian .....	43
4.1.1 Perkembangan Return On Asset (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia .....	43
4.1.2 <i>Perkembangan Gross Domestic Product (GDP)</i> di Indonesia dan Malaysia .....	45
4.1.3 Perkembangan Inflasi di Indonesia dan Malaysia .....	46

4.1.4 Perkembangan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia .....	48
4.1.5 Perkembangan Non Performing Financing (NPF) Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia .....	50
4.2 Hasil Pengolahan Data Variabel.....	51
4.2.1 Uji Kelayakan Model.....	51
4.2.1.1 Hasil Uji Stasioner dan Uji Kointegrasi .....	51
4.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	53
4.2.2.1 Hasil Uji Chow .....	53
4.2.2.2 Hasil Uji Hausman .....	54
4.2.3 Uji Statistik.....	60
4.2.3.1 Hasil Uji T .....	60
4.2.3.2 Hasil Uji F.....	62
4.2.3.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	62
4.3 Interpretasi <i>Random Effect Model</i> .....	63
4.4 Pembahasan Hasil Regresi .....	66
4.4.1 Pengaruh Masing-masing Variabel Terhadap Kesehatan Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia .....	66
4.4.2 Perbandingan Kesehatan Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia.....	71

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	78
<b>LAMPIRAN</b> .....	85





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Total Asset Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia Tahun 2016-2020 .....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	30
Gambar 4.1 Rata-rata Return On Asset (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia 2011-2020 .....	43
Gambar 4.2 Perkembangan GDP di Indonesia dan Malaysia .....	45
Gambar 4.3 Perkembangan Inflasi di Indonesia dan Malaysia .....	47
Gambar 4.4 Rata-rata Capital Adequacy Ratio (CAR) Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia 2011-2020 .....	49
Gambar 1.1 Rata-rata Non Performing Financing (NPF) Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia 2011-2020 .....	50

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peringkat Islamic Financial Country Index 2020.....	2
Tabel 1.2 Perkembangan ROA Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia .....	5
Tabel 2.1 Kriteria Penetapan Peringkat ROA .....	19
Tabel 4.1 Hasil Uji Stasioner dan Uji Kointegrasi Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia .....	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow Perbankan Syariah Indonesia .....	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow Perbankan Syariah di Malaysia .....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman Perbankan Syariah Indonesia .....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman Perbankan Syariah Malaysia .....	55
Tabel 4.6 Hasil Regresi Random Effect Model Perbankan Syariah di Indonesia .....	56
Tabel 4.7 Hasil Regresi Random Effect Model Perbankan Syariah di Malaysia.....	58
Tabel 4.8 Intersep Per Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia .....	64
Tabel 4.9 Ringkasan Penilaian Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia 2011-2020 .....	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Beda Independent Sample t-test Perbandingan Kesehatan Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data ROA, GDP, INFLASI, CAR dan NPF di Indonesia .....	85
Lampiran 2 Hasil Uji Stasioner Perbankan Syariah Indonesia .....	87
Lampiran 3 Hasil Uji Kointegrasi Perbankan Syariah Indonesia .....	88
Lampiran 4 Hasil Estimasi Model Perbankan Syariah Indonesia .....	89
Lampiran 5 Hasil Uji Chow Perbankan Syariah Indonesia .....	90
Lampiran 6 Hasil Uji Hausman Perbankan Syariah Indonesia .....	91
Lampiran 7 Data ROA, GDP, INFLASI, CAR dan NPF di Malaysia .....	92
Lampiran 8 Hasil Uji Stasioner Perbankan Syariah Malaysia .....	95
Lampiran 9 Hasil Uji Kointegrasi Perbankan Syariah Malaysia .....	96
Lampiran 10 Hasil Estimasi Model Perbankan Syariah Malaysia .....	97
Lampiran 11 Hasil Uji Chow Perbankan Syariah Malaysia .....	98
Lampiran 12 Hasil Uji Hausman Perbankan Syariah Malaysia .....	99
Lampiran 13 Hasil Uji Beda Perbandingan Kesehatan Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia .....	100

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Islam merupakan ajaran agama yang bersifat menyeluruh (*Universal*), di mana ajaran-ajaran yang diusung oleh islam meliputi segala aspek kehidupan. Berdasarkan sistem ajaran tersebut, maka lembaga keuangan muncul sebagai sarana dalam aktivitas konsumsi, jasa peminjaman, simpanan, investasi dan pembiayaan. Bank memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian bagi suatu negara. Menurut Khasmir Bank adalah lembaga keuangan yang mempunyai fungsi intermediasi atau perantara dalam sektor keuangan untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana ke masyarakat yang memerlukan dana (Fathurahman & Rusdi, 2019).

Lembaga keuangan perbankan terdapat dua jenis antara lain, bank konvensional dan bank syariah. Adapun prinsip utama yang membedakannya ialah jika pada bank syariah beroperasi serta produknya dikembangkan dengan berlandaskan nilai syariat islam pada Al Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Terutama terbebas dari transaksi yang dilarang dalam Islam seperti sistem bunga (*riba*'), kegiatan spekulatif yang tidak produktif yang di dalamnya terdapat kegiatan judi (*Maysir*), serta lepas dari hal-hal yang mengandung unsur ketidakpastian (*gharar*). Sedangkan bank konvensional lebih mengarah pada sistem bunga. Berdasarkan laporan data *Islamic Finance Country Index Report 2020*, Indonesia menempati

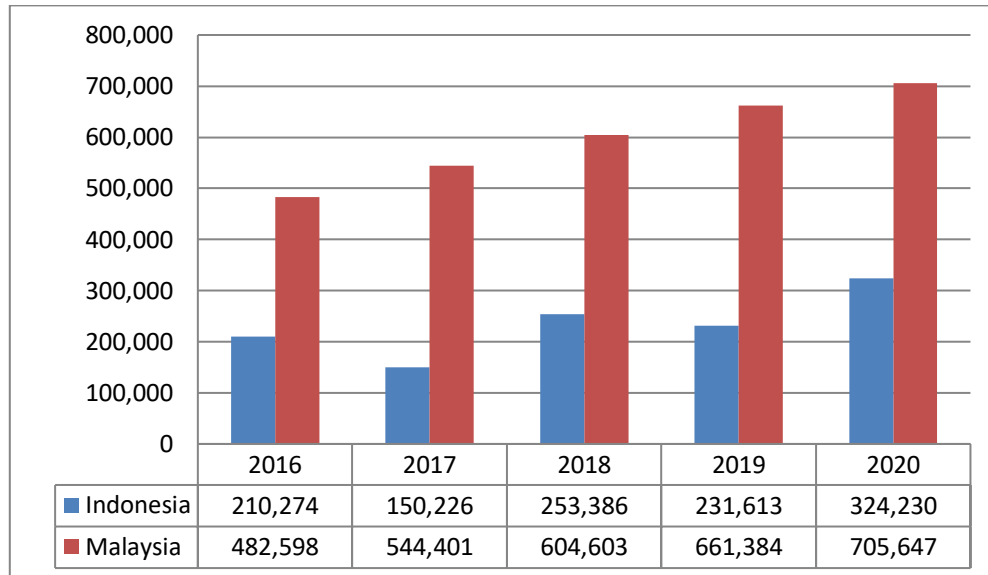
peringkat yang cukup fluktuatif pada 5 tahun terakhir belakangan ini. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Peringkat Islamic Financial Country Index 2020**

Rank	2016	2017	2018	2019	2020
1	Malaysia	Malaysia	Malaysia	Indonesia	Malaysia
2	Iran	Iran	Iran	Malaysia	Indonesia
3	Saudi Arab	Saudi Arab	Saudi Arab	Iran	Iran
4	UAE	UAE	UAE	Saudi Arab	Arab Saudi
5	Kuwait	Kuwait	Kuwait	Sudan	Sudan
6	Indonesia	Pakistan	Indonesia	Brunei	Pakistan
7	Qatar	Indonesia	Pakistan	UAE	Brunei
8	Bahrain	Bahrain	Bahrain	Bangladesh	UAE
9	Pakistan	Qatar	Qatar	Kuwait	Kuwait
10	Bangladesh	Bangladesh	Bangladesh	Pakistan	Bangladesh

*Sumber: Global Islamic Financial Report 2020*

Indonesia mengalami penurunan peringkat dari tahun sebelumnya di mana pada tahun 2019 Indonesia berada di posisi pertama. Dalam keterangan resmi disebutkan skor Indonesia pada tahun 2019 sebesar 81,01 persen akan tetapi pada tahun 2020 Malaysia berhasil merebut posisi nomor satu menyalip Indonesia yang pada tahun 2019 berada di peringkat pertama dengan skor Malaysia sebesar 83,33 persen. Indonesia dan Malaysia adalah negara mayoritas muslim yang memiliki potensi dalam mengembangkan perbankan syariah dengan jumlah masyarakat muslim di Indonesia mencapai 87 persen dan penduduk muslim di Malaysia sebesar 66 persen dari populasi yang ada. Kedua negara ini termasuk jajaran enam negara pemain besar Industri perbankan syariah di dunia. Indonesia dan Malaysia turut berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan bank syariah di dunia.



**Gambar 1.1 Perkembangan Total Asset Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia Tahun 2016-2020**

Sumber: Data diolah 2023

Jumlah asset yang dimiliki perbankan syariah Indonesia dan Malaysia dilihat dari gambar 1.1 cenderung mengalami pertumbuhan yang fluktuatif dari tahun ke tahun. Total asset tertinggi perbankan syariah di Indonesia yaitu pada tahun 2020. Adapun total asset terendah terjadi pada tahun 2017. Sama halnya dengan perbankan syariah di Malaysia dimana total asset tertinggi terjadi pada tahun 2020, sedangkan total asset terendah terjadi di tahun 2016. Secara keseluruhan maka total asset perbankan syariah di Malaysia jauh lebih besar dibandingkan dengan perbankan syariah yang ada di Indonesia.

Dalam proses pengembangan perbankan syariah Negara Malaysia menggunakan pendekatan *State Driven* sedangkan Indonesia lebih banyak digerakkan oleh masyarakat (*Market Driven*). Hal tersebut menjadi penyebab asset yang dimiliki

Negara Indonesia tertinggal dari Negara Malaysia. Kondisi yang sedang terjadi beberapa tahun terakhir, yakni bukan saja Indonesia akan tetapi hampir di seluruh belahan dunia dilanda sebuah wabah, yaitu penyebaran virus Covid-19. *Corona Virus Deseas19* (Covid-19) diputuskan sebagai pandemic oleh *World Health Organization* (WHO) pada awal tahun 2020. Sebagai penggerak ekonomi suatu negara bank juga menjadi salah satu sektor industri yang terkena dampak *Corona Virus Disease 19* (Covid-19).

Dampak dari adanya pandemic Covid-19 pada perbankan khususnya pada bank syariah adalah pada kinerja perbankan yang nantinya akan mempengaruhi kesehatan bank. Perlunya memperhatikan kesehatan bank akan mengakibatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank menjadi lebih baik. Menurut Sudirman menjaga kesehatan bank dapat menjaga stabilitas ekonomi, sosial dan politik. Bank yang sehat akan memberi manfaat kepada semua pihak yang berkaitan yaitu masyarakat pengguna jasa bank, pengelola bank, pemilik bank dan pemerintah (Islamiyati & Anwar, 2018). Salah satu indikator untuk melihat kesehatan bank adalah dengan memperhatikan tingkat profitabilitasnya (Hasibuan, 2005). Indikator untuk mengukur profitabilitas suatu bank adalah dengan menggunakan rasio Return On Asset (ROA). Rasio ini merupakan sebuah ukuran dalam melihat keberhasilan manajemen bank dalam menghasilkan laba secara keseluruhan.

**Table 1.2 Perkembangan ROA Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia**

<b>Perbankan Syariah</b>	<b>Tahun</b>				
	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Bank Syariah Mandiri	0.59	0.59	0.88	1.69	1.65
Bank BNI Syariah	1.44	1.31	1.42	1.82	1.33
Bank BRI Syariah	0.95	0.51	0.43	0.31	0.81
Bank Muamalat Indonesia	0.22	0.11	0.08	0.05	0.03
Bank Mega Syariah	2.63	1.56	0.93	0.89	1.74
BCA Syariah	1.10	1.20	1.20	1.20	1.10
Bank Bukopin Syariah	-1.12	0.02	0.02	0.04	0.04
Bank Victoria Syariah	-2.19	0.36	0.32	0.05	0.16
Maybank Islamic Berhad	0.98	1.12	1.15	1.34	0.78
CIMB Islamic Bank Berhad	1.08	0.95	1.09	1.04	0.54
Bank Islam Malaysia Berhad	1.37	1.35	1.33	1.28	1.02
Hong Leong Islamic Berhad	1.04	1.03	0.94	1.00	0.94
Bank Muamalat Malaysia	0.74	0.97	1.03	0.82	0.72
OCBC Al-Amin	1.24	1.59	0.99	1.16	52.00
Public Islamic	1.06	0.93	0.99	0.93	0.70
HSBC Amanah Malaysia	0.62	0.59	1.03	1.08	0.66
RHB IslaMic	0.70	0.71	0.72	1.03	0.51

*Sumber:* Laporan Keuangan Masing-masing Perbankan (data diolah), 2023

Pertumbuhan *return on asset* (ROA) pada table 1.2 memperlihatkan selama kurun waktu 5 tahun perbankan syariah yang ada di Indonesia dan Malaysia cenderung mengalami turun naik. Dari delapan perbankan syariah di Indonesia hanya Bank Muamalat dan Bank Mega Syariah yang *Return On Asset* nya mengalami kenaikan ditahun 2020. Berbeda dengan perbankan syariah di Malaysia di mana kesembilan perbankan sama-sama menurun, hanya tahun 2016 saja ROA terbesar yaitu 1.37 persen untuk Bank Islam Malaysia Berhad. Dengan adanya fenomena tersebut tentunya terdapat permasalahan yang membuat kinerja keuangan bank mengalami penurunan, maka perlunya memperhatikan faktor apa saja



yang berpengaruh terhadap kesehatan perbankan dengan dilihat dari tingkat keuntungan atau profitabilitas sebuah bank.

Kondisi perekonomian tentunya dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan operasional bank. Sukirno menyatakan bahwa faktor-faktor ekonomi makro seperti neraca pembayaran, pendapatan nasional yang meliputi produk domestik bruto dan produk nasional bruto, tingkat inflasi, pengangguran, nilai tukar valuta asing, jumlah uang beredar dan suku bunga. Pada penelitian Sahara (2013) menunjukkan bahwa GDP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesehatan bank yang diukur dengan ROA. Sedangkan dalam penelitian Andasari dan Rosyidi (2017) menyatakan hasil penelitiannya bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan positif terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa adanya research gap dari kedua penelitian maka perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh dari variabel GDP terhadap ROA.

Inflasi merupakan suatu keadaan di mana harga-harga akan suatu barang mengalami kenaikan dalam kurun waktu tertentu dan dalam suatu wilayah perekonomian (Sumarlin, 2016). Sukirno (2016) menyatakan bahwa meningkatnya inflasi dapat menyebabkan nilai riil tabungan merosot karena masyarakat akan mempergunakan hartanya untuk mencukupi biaya pengeluaran akibat naiknya harga barang, sehingga akan mempengaruhi profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh K & Prasetyono (2016) yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap ROA akan tetapi tidak signifikan. Berbeda dengan

penelitian yang dilakukan oleh Andasari & Rosyidi (2017) bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan dan bernilai negatif.

CAR adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mempertahankan modal serta mengontrol risiko-risiko yang mungkin timbul yang nantinya akan berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Semakin besar CAR semakin besar ROA, yang berarti bank tersebut mampu dalam menggunakan modalnya untuk membiayai aktiva bank yang mengandung risiko. Besarnya CAR dapat menambah kepercayaan masyarakat terhadap bank, karena jaminan terhadap bank semakin tinggi.

Non Performing Financing (NPF) merupakan istilah yang sering digunakan untuk rasio pembiayaan bermasalah dalam perbankan syariah. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang terbesar bagi pendapatan bank syariah maka pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank. Tingkat kesehatan pembiayaan ikut mempengaruhi pencapaian laba bank (Edhi Satriyo, 2013). Berdasarkan dari penjabaran latar belakang di atas maka tujuan dari penelitian ini ingin melihat pengaruh dari variabel GDP, inflasi, CAR dan NPF terhadap kesehatan perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia yang diproksikan dengan ROA.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh GDP, Inflasi, CAR dan NPF terhadap kesehatan perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia?
2. Bagaimana Perbandingan kesehatan perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia ?

## **3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh dari GDP, Inflasi, CAR dan NPF terhadap kesehatan perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia
2. Untuk menganalisis kesehatan perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia.

## **4. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini harapannya dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait secara teoritis maupun aplikatif, adapun manfaatnya dapat dilihat sebagai berikut :

1. Manfaat dari segi teoritis

Adanya penelitian ini dimaksudkan mampu membagikan kemaslahatan berupa wawasan perihal pengaruh yang diberikan GDP, Inflasi, CAR dan NPF terhadap tingkat kesehatan perbankan syariah yang ada di Indonesia dan Malaysia dan perbandingan kesehatannya. Sehingga penelitian ini bisa dijadikan acuan bagi

penelitian selanjutnya khususnya bagi konsentrasi ekonomi syariah yang akan meneliti lebih lanjut mengenai aspek yang sama.

2. Manfaat dari segi praktisi

a. Bagi perbankan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan oleh pihak bank syariah sehingga dapat membawa bank syariah semakin kompetitif dan kegiatan bank tetap berjalan.

b. Bagi nasabah penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan ketika akan memilih produk bank syariah. Sehingga nasabah dan investor memiliki gambaran mengenai kondisi perbankan syariah yang dapat menguntungkan mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, A. (2014). *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan* (Kelima). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- A. Karim, A. (2017). *Ekonomi Makro Islami* (Ketiga). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–18.
- Amri, K., Fitri, C. D., Adnan, M., Zuhilmi, M., & Fuad, Z. (2022). Islamic Bank Investment Financing on the Production Growth of Small and Medium Enterprises: Panel Data Evidence from Western Indonesia. *Jurnal Al Muzara'AH*, 10(2), 123–138.
- Andasari, L., & Rosyidi, S. (2017). Pengaruh Faktor Makroekonomi, Dana Pihak Ketiga dan Pangsa Pembiayaan terhadap Profitabilitas Industri Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(12), 977–993.
- Andriani Lestari, Y. S. (2017). Analisis Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Belanja Daerah di Provinsi Jawa Tengah. *Statistika Industri Dan Komputasi*, 2(1), 1–11.
- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Qiara Media.

- Asysidiq, K. M., & Sudiyatno, B. (2022). Pengaruh CAR, NPL, LDR, GDP dan Inflasi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 66–84.
- Cahyani, Y. T. (2018). Pengaruh Infasi, Suku Bunga (BI Rate), Produk Domesti Bruto (PDB) Terhadap ROA( Studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia tahun 2009-2016). *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 59–83.
- Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dinda Naza Febrianai, G. S. M. (2021). Pengaruh NPF, BOPO Dan FDR Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Humaniora*, 5(1), 54–63.
- Edhi Satriyo, M. S. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Journal Of Management*, 2(2), 1–10.
- Fathurahman, A., & Rusdi, F. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah Di Indonesia Menggunakan Metode Vector Error Correction Model (VECM). *Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 2–10.
- Fauziah, S., Jalaludin, & Sopiyan, A. A. (2022). Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Desa Maracang Kabupaten Purwarkata. *Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 6(1), 58–68.
- Hasibuan, M. S. (2005). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Husaeni, U. A. (2017). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing

- Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Di Indonesia. *Ekonomi Syariah*, 5(June 2016), 1–16.
- Indriwati, L., & Purwana, A. E. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Inflasi , dan Gross Domestic Product Terhadap Return On Assets ( Studi Pada Bank Umum Syariah Non Devisa Di Indonesia Periode Tahun 2018-2020 ). *Journal of Economics and Business Research*, 1(1), 110–122.
- Islamiyati, D., & Anwar, M. K. (2018). Analisis Perbandingan Kesehatan Bank Central Asia dan Bank Rakyat Indonesia Syariah Menggunakan Metode RGEC Periode 2010-2017. *Ekonomi Islam*, 1(2), 183–194.
- Istan, M., & Mochammad Fahlevi. (2020). Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 21(1), 137–145.
- Janati, N. (2018). Pengaruh Inflasi terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia tahun 2013-2018. *Jurnal Khazanah Ulum Perbankan Syariah*, 5(1), 59–70.
- Jusman, J. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah berdasarkan Metode (RGEC) Risk Profil, Good Corporate Governance, Earning, and Capital pada PT. Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 5(1), 37–51.
- K, E. A., & Prasetiono. (2016). Pengaruh Struktur Pasar , Bank Size , Inflasi dan Gross Domestic Product Terhadap Kinerja Bank di ASEAN 5 ( Studi Kasus Bank Komersial di ASEAN 5 Periode Tahun 2007-2014 ). *Diponegoro Journal Of Management*, 5(4), 1–12.

- Kristiana, D. R., & Kristianti, I. P. (2019). Analisa Pengaruh Rasio Keuangan dan Faktor Makroekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 10(1), 38–48.
- Marisya, F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Manajemen*, 2(1), 155–176.
- Meyliana, D. (2017). Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Jumlah Bagi Hasil dan Jumlah Kantor terhadap Jumlah Deposito Di Bank Syariah di Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 263–284.
- Miskhin, F. S. (2008). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan* (Edisi 8). Jakarta: salemba empat.
- Mudrajat Kuncoro, S. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: BPFE.
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(2), 89–98.
- N. Gregory, M. (2007). *Macroeconomics* (edisi 6). Hardvart University: Erlangga.
- Nanda Suryadi, Riri Mayliza, I. R. (2020). Pengaruh Inflasi, Biaya Oprasional Terhadap Pendapatan Oprasional (BOPO), dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2018. *Jurnal Tabaru' : Islamic Banking and Finance*, 3(1), 01–10.
- Purwanti, E. S., Arsinta, Y., Frida, N., Arisanti, D., Azizah, I. N., & Artikel, I. (2014). Dampak Impor Terhadap Inflasi Indonesia Triwukan I Tahun 2014.



*Economics Development Analysis Journal*, 3(2), 381–392.

Puspita, A. R., & Saryadi. (2018). Uji Beda Tingkat Kesehatan Bank antara Perbankan Syariah Indonesia dengan Perbankan Syariah Malaysia. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8(1), 43–50.

Qolby, M. L. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode Tahun 2007-2013. *Economics Development Analysis Journal*, 2(4), 367–383.

Rahmadeni, N. W. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi pada Kota Metropolitan di Indonesia dengan Menggunakan Analisis Data Panel. *Sains Matematika Dan Statistika*, 3(2), 34–42.

Riyanto, I. S., & Asakdiyah, S. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar dan Produk Domestik Bruto terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Fokus*, 6(2), 132–143.

Sahara, A. Y. (2013). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 149–157.

Schaik, D. V. (2001). Islamic Banking. *The Arab Bank Review*, 3(1), 45–52.

Siregar, P. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 250–268.

Siringoringo, R., & Pratiwi, R. (2018). Pengukuran Tingkat Profitabilitas Perbankan

- Syariah Indonesia Dengan Menggunakan Rasio CAMEL Periode 2012-2016. *JIM UPB*, 6(1), 77–86.
- Sofyan, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan BPR Syariah Di Indonesia. *Jurnal Sains Manajemen*, 5(2), 183–195.
- Sukirno, S. (2012). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi Modern* (Edisi 1). Jakarta: Rajawali Pers.
- Sumarlin. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi, CAR, FDR, BOPO dan NPF Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *ASSETS*, 6(2), 296–313.
- Surat Edaran Bank Indonesia. (2011). Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, tentang Matriks Perhitungan Analisis Komponen Faktor Analisis RGEC untuk Bank Umum.
- Suryakusuma, & Wahyuni, A. N. (2018). Dampak Makroekonomi dan Faktor Internal Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *JWEM STIE MIKROSKIL*, 8(2), 173–182.
- Sutrisno. (2018). *Penilaian Kesehatan Bank Syariah Pendekatan Maqasid Syariah*. Yogyakarta: EKONESIA.
- Syah, T. A. (2018). Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 133–153.
- Theja, S., & Amalia, S. dan H. S. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan di ASEAN Dengan Metode RGEC. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Keuangan*, 10(1).

- Wardhani, R. E., & Amanah, L. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Faktor Makroekonomi terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(5), 1–21.
- Yolanda, L. S. (2019). Pengaruh Faktor Internal dan Makroekonomi Terhadap Profitabilitas bank BUMN Periode 2009-2015. *PROCURATIO*, 7(1), 40–54.
- Yumanita, A. D. (2005). *Bank Syariah: Gambaran Umum* (Kebanksent). Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan.
- Yusuf, M. (2017). Dampak Indikator Rasio keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(2), 141–151.
- Zuwardi, Hardiansyah Padli, M. A. S. (2019). Analisi Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan (Studi pada BUS dan UUS di Indonesia Periode 2014 - 2018). *Jurnal Imara*, 3(2), 142–150.